

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepedulian sekolah dalam mendidik jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMA Kristen Arastamar, peneliti menyimpulkan bahwa sekolah telah menunjukkan peran yang signifikan dan strategis dalam membentuk karakter kewirausahaan pada siswa. Kesadaran dan komitmen pihak sekolah, terutama para guru, tercermin dari berbagai pendekatan dan program yang diterapkan dalam lingkungan sekolah.

Sekolah tidak hanya menyampaikan materi kewirausahaan secara teoritis, namun juga mengintegrasikannya ke dalam kegiatan praktik melalui pembelajaran berbasis proyek, pelatihan keterampilan, kegiatan berkebun, bazar makanan khas daerah, dan daur ulang barang bekas. Guru juga secara konsisten memberikan motivasi, bimbingan personal, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menumbuhkan kepercayaan diri, kemandirian, keberanian mengambil risiko, serta kerja sama tim.

Dari hasil wawancara, terungkap bahwa siswa merasakan manfaat nyata dari pendekatan kewirausahaan yang diterapkan, termasuk peningkatan kreativitas, keberanian mencoba usaha kecil, serta kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan dan pengembangan ide bisnis. Bahkan beberapa siswa menunjukkan inisiatif dan kesiapan untuk membuka usaha sendiri di masa depan.

Namun demikian, terdapat pula beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan dana, sarana prasarana, pengalaman guru dalam mengajar praktik kewirausahaan, dan rendahnya minat atau fokus sebagian siswa terhadap dunia usaha. Meski demikian, semangat kolaboratif antara siswa dan guru serta dukungan dari lingkungan sekolah secara keseluruhan menjadi kekuatan utama dalam mengatasi hambatan tersebut.

Dengan demikian, kepedulian sekolah dalam membangun jiwa wirausaha peserta didik di SMA Kristen Arastamar dapat dikategorikan baik, dengan potensi yang kuat untuk terus dikembangkan secara lebih sistematis dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Penelitian ini mengkaji tentang kepedulian sekolah terhadap jiwa wirausaha siswa, yang menunjukkan bahwa peran sekolah sangat penting dalam membentuk karakter, kemandirian, dan kemampuan berwirausaha peserta didik sejak dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah memberikan kontribusi melalui pembelajaran berbasis praktik, motivasi dari guru, serta pemberian ruang bagi siswa untuk berkreasi dan berinovasi dalam kegiatan kewirausahaan.

Namun, untuk menciptakan hasil yang lebih maksimal, peran sekolah saja tidaklah cukup. Diperlukan kerja sama yang solid antara berbagai pihak, baik dari lingkungan sekolah, orang tua, masyarakat, maupun pemerintah. Keterlibatan semua pihak sangat menentukan dalam menciptakan iklim kewirausahaan yang positif dan berkelanjutan bagi peserta didik.

Oleh karena itu, peneliti merasa perlu menyampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai upaya memperkuat sinergi dalam membangun jiwa kewirausahaan siswa. Saran-saran ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan program kewirausahaan yang lebih terarah, terukur, dan berdampak nyata bagi masa depan peserta didik.

a. Bagi Sekolah

Disarankan agar SMA Kristen Arastamar memperkuat dukungan fasilitas dan sumber daya untuk kegiatan kewirausahaan, termasuk menyediakan modal usaha kecil, alat praktik, serta menjalin kemitraan dengan dunia industri agar siswa mendapatkan pengalaman lapangan yang lebih luas.

b. Bagi Guru

Guru perlu terus meningkatkan kapasitas dalam mendampingi siswa dengan metode pembelajaran yang kreatif dan adaptif. Pelatihan tentang pengembangan kurikulum kewirausahaan dan pendekatan inovatif perlu rutin dilakukan.

c. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif menggali potensi diri dan tidak takut mencoba hal baru. Sikap pantang menyerah, disiplin, dan kerja keras harus terus diasah sebagai modal utama dalam berwirausaha.

d. Bagi Pemerintah/Stakeholder Terkait

Pemerintah daerah dan lembaga terkait dapat mendukung sekolah-sekolah yang mengembangkan kewirausahaan siswa dengan memberikan insentif, program pelatihan, serta lomba atau kompetisi kewirausahaan sebagai bentuk penghargaan atas inovasi siswa.